

PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA WOLAANG BERBASIS APLIKASI AKUNTANSI ANDROID

Christony Maradesa¹, Andreuw Pantow², Sintia Korompis³, Raykes Tuerah⁴, Andreas Randy Wangarry⁵

¹⁻⁶ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
Jl. Kampus Politeknik Ds. Buha, Kel. Kairagi II, Manado 95254
christonymaradesa@gmail.com¹, andreuwkristian@gmail.com²,
sintiapolimdo@gmail.com³, raykes.tuerah@gmail.com

Corresponding Author :

Andreas Randy Wangarry, 085340757185

Email : andreaswangarry@gmail.com

Abstract: MSMEs that exist and are spread across North Sulawesi in general still carry out financial records manually which are only recorded in books. In addition, the recording of transactions carried out is only a transaction of incoming and outgoing money. There are also many MSMEs that still haven't made their business financial reports. The contributing factors are that MSME owners do not understand the importance of financial reports, do not know about SAK EMKM and Android-based SME accounting applications, and there is limited knowledge of accounting due to a lack of human resources who have knowledge and skills in accounting. To make it easier for MSMEs to prepare financial reports, there is currently an SME accounting application that can be used practically and easily. Based on an analysis of the existing situation, this community service activity was carried out for construction service SMEs to socialize and provide training to MSME actors on the application of SAK EMKM and preparation of Android-based financial reports through the use of SME accounting applications. This activity is divided into 2 sessions. First, the implementation team (lecturer) explained the SAK EMKM concept and accounting practices based on business transactions. Second, lecturers and students introduce SME accounting applications and educate their use. Students and lecturers guide business owners in using applications starting from installing applications, creating business data, entering transactions, processing reports to exporting them in file form. This activity is a manifestation of the efforts of lecturers and students of the Manado State Polytechnic to implement their knowledge and skills to help solve problems that exist in society. This has an impact on increasing the accounting knowledge and skills of MSME actors. By using the SME accounting application, MSMEs can prepare financial reports easily and quickly.

Keywords: Accounting, MSMEs, financial reports

Abstrak: UMKM yang ada terdapat dan tersebar di Sulawesi Utara pada umumnya masih melakukan pencatatan keuangan secara manual yang hanya dicatat di buku. Selain itu, pencatatan transaksi yang dilakukan hanya sekedar transaksi uang masuk dan uang keluar. Banyak juga UMKM yang masih belum membuat laporan keuangan usahanya. Faktor penyebabnya adalah pemilik UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan, tidak mengetahui tentang SAK EMKM dan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android, serta adanya keterbatasan pengetahuan atas akuntansi karena kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi. Untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, saat ini telah ada aplikasi akuntansi UKM yang dapat digunakan secara praktis dan mudah. Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM jasa konstruksi untuk mensosialisasi dan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM tentang penerapan SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan berbasis android melalui penggunaan aplikasi akuntansi UKM. Kegiatan ini terbagi dalam 2 sesi. Pertama, tim pelaksana (dosen) menjelaskan konsep SAK EMKM dan praktik akuntansi berdasarkan transaksi usaha. Kedua, dosen dan mahasiswa mengenalkan aplikasi akuntansi UKM dan mengedukasi penggunaannya. Mahasiswa dan dosen menuntun para pemilik usaha dalam

**Corresponding Author: Andrea Randy Wangarry, Email: andreaswangarry@gmail.com*

21

Article History: Received: July 2022, Accepted: September 2022

penggunaan aplikasi mulai dari menginstal aplikasi, membuat data usaha, menginput transaksi, memproses laporan hingga mengekspornya dalam bentuk file. Dengan adanya kegiatan ini merupakan wujud upaya dari dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Manado untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki agar membantu memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan akuntansi pelaku UMKM. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM, UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara mudah dan cepat.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 2 miliar dan pendapatan usaha tahunan paling banyak Rp 50 miliar [1]. Jenis usaha yang dijalankan para pelaku UMKM juga beragam terdiri dari usaha bidang kuliner, jasa konstruksi, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, meubel, dan warung. UMKM dapat meningkatkan daya beli masyarakat terlebih khusus pembelian produk dalam negeri. Hal tersebut dapat berdampak baik bagi kemajuan perekonomian di Indonesia. UMKM juga banyak terdapat dan tersebar di Sulawesi Utara, yang menunjukkan bahwa semakin meningkatnya masyarakat untuk berwirausaha dalam sektor UMKM. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM serta Pemprov Sulut, jumlah UMKM ada sebanyak 385.212 Usaha Mikro, 24.909 Usaha Kecil dan 12.915 Usaha Menengah sehingga total ada 423.036 usaha berbagai kategori [2].

Para pelaku UMKM pada umumnya masih memiliki modal yang terbatas karena sebagian besar modalnya berasal dari pemilik usaha. Hal tersebut diakibatkan sulitnya pemilik usaha untuk mendapatkan sumber modal, salah satunya yakni kredit dari bank. Akibatnya sebagian besar UMKM tidak memiliki catatan keuangan yang baik untuk dapat memperoleh pinjaman modal usaha dari bank [3]. Kebanyakan UMKM masih melakukan pencatatan hanya sekedar dalam pencatatan uang masuk dan keluar, serta biasanya hanya melakukan pencatatan manual yang dicatat di buku.

Dalam konteks akuntansi, pencatatan uang masuk dan keluar belum dapat memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan [4]. Namun, masih banyak para pelaku UMKM yang belum mengetahui pelaporan keuangan usaha mereka yang sesuai dengan SAK EMKM sehingga membuat mereka tidak menyusun laporan keuangan usahanya.

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi [5]. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu [6]. Penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Untuk itu entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di desa Wolaang, menunjukkan bahwa masyarakat disana banyak yang berprofesi sebagai pedagang, peternak, dan petani. Selain itu, masyarakat disana juga belum mengenal akan aplikasi akuntansi yang ada saat ini, yakni aplikasi akuntansi UKM berbasis Android. Mereka juga yang menjalankan usaha berdagang, masih menggunakan pencatatan manual di buku, serta hanya mencatat uang

masuk dan keluar dalam menjalankan usahanya. Oleh sebab itu kegiatan Penerapan Iptek pada Masyarakat (PIM) ini difokuskan pada UMKM yang ada di desa Wolaang agar sehingga dapat mempermudah dalam pencatatan kegiatan operasionalnya sehari-hari dan menyusun laporan keuangan usahanya yang sesuai SAK EMKM.

Aktivitas berdagang yang dijalankan oleh masyarakat disana kebanyakan dalam bentuk warung. Sebagian besar warung disana belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik. Hal ini diperlukan agar para pemilik usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya. Selain itu, mereka juga tidak membuat laporan keuangan dan belum memahami akan SAK EMKM, sehingga hanya sekedar melakukan pencatatan uang masuk dan keluar. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM disana belum memadai dan pengukuran kinerja belum dilaksanakan. Para pemilik usaha disana mengharapkan bahwa dengan adanya kegiatan PIM ini, mereka bisa diedukasi tentang SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang berbasis Android untuk mempermudah mereka dalam mengetahui perkembangan usaha dan penyusunan pelaporan keuangan usahanya masing-masing.

Berdasarkan analisis tersebut, menunjukkan bahwa permasalahan pokok pada mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM, keterampilan akuntansi, serta keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis android oleh pemilik usaha. Persoalan utama yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PIM adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan akuntansi para pelaku UMKM sehingga dapat menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android.

2. METODE

Kegiatan PIM ini menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan dalam bidang pencatatan keuangan usaha beserta penggunaan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android untuk penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM di desa Wolaang. Adapun tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PIM, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk mengawali kegiatan PIM ini, pelaksana melaksanakan survei awal. Survei awal tersebut dimaksud untuk menganalisis situasi berdasarkan hasil wawancara dengan mitra. Hasil analisis tersebut digunakan untuk memastikan permasalahan yang dihadapi, solusi terhadap permasalahan tersebut, rencana target luaran serta metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PIM. Dalam kegiatan survei awal juga diidentifikasi tingkat pemahaman mitra mengenai SAK EMKM, pencatatan akuntansi dan laporan keuangan serta tentang aplikasi akuntansi UKM. Survei awal dilakukan pada saat pertemuan pertama dengan mitra dan dilaksanakan melalui wawancara.

Dari hasil wawancara tersebut, pelaksana melaksanakan kegiatan PIM dengan kegiatan:

- a. Sosialisasi. Pelaksana memberikan penjelasan dan pemahaman terkait pencatatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM bagi UMKM serta melakukan diskusi dan tanya jawab.

- b. Pelatihan aplikasi akuntansi UKM. Pelaksana memberikan pelatihan kepada peserta untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android. Pelaksana membantu mengarahkan para pemilik usaha dalam menggunakan aplikasi agar mudah dimengerti dan dipahami.

Ketika kegiatan PIM selesai dilaksanakan, pelaksana akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Fokus evaluasi berkaitan dengan partisipasi mitra, materi sosialisasi dan pelatihan serta ketercapaian hasil dari kegiatan PIM ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PIM dihadiri oleh kepala desa dan sekretaris desa, beserta para pelaku UMKM yang ada di desa Wolaang. Pelaksanaan kegiatan PIM dimulai dengan memperkenalkan para anggota tim PIM. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi konsep dan praktik pencatatan akuntansi terkait aktivitas usaha yang dijalankan, yang pada umumnya itu berprofesi berdagang atau memiliki usaha warung. Konsep akuntansi diambil dari SAK EMKM dan buku monograf hasil penelitian. Praktik akuntansi bersumber dari aktivitas dan transaksi yang berkaitan dengan semua uang masuk dan keluar dari usaha yang dijalankan oleh setiap pelaku UMKM. Pada proses kegiatan sosialisasi konsep pencatatan akuntansi, pemateri memberikan penjelasan terkait transaksi yang sering terjadi terkait jenis usaha yang dijalankan yang harus dicatat agar aliran kas masuk dan kas keluar terkontrol dengan baik.

Dalam tahap awal sosialisasi juga pemateri menyampaikan bahwa laporan keuangan yang perlu disusun berdasarkan SAK EMKM adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Di sisi lain, mitra selama ini hanya sekedar melakukan pencatatan atas transaksi uang masuk dan keluar. Adapun bentuk ketiga laporan keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

**USAHA ...
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 PERIODE ...**

Aset

Aset Lancar

Kas	Rp. XX
Piutang	XX
Perlengkapan	XX
Persediaan	XX

Total Aset Lancar

Rp. XX

Aset Tetap

Tanah	Rp. XX
Gedung	XX

Akumulasi Penyusutan Gedung	(XX)		
Peralatan	XX		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>(XX)</u>		
Total Aset Tetap		<u>Rp. XX</u>	
TOTAL ASET			Rp. XX
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang dagang	Rp. XX		
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Bank	<u>Rp. XX</u>		
Total Liabilitas		Rp. XX	
Ekuitas			
Modal	Rp. XX		
Laba ditahan	<u>XX</u>		
Total Ekuitas		<u>Rp. XX</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp. XX

**USAHA ...
 LAPORAN LABA RUGI
 PERIODE ...**

Penjualan		Rp. XX	
Beban:			
Beban perlengkapan	Rp. XX		
Beban persediaan	XX		
Beban listrik, air, dan telepon	<u>XX</u>		
Total Beban		(Rp. XX)	
LABA (RUGI) USAHA			Rp. XX

**USAHA ...
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ...**

1. Umum
2. Ikhtisar Akuntansi
3. Penjelasan Rekening

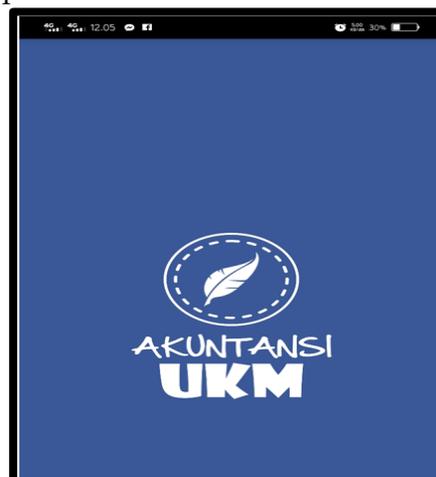
Pada umumnya, akun-akun yang ada dalam laporan keuangan untuk usaha UMKM seperti warung sama seperti pada usaha dagang yang lain. Ketiga laporan keuangan tersebut yang harus dibuat oleh UMKM yang sesuai SAK EMKM, harusnya bias dibuat oleh para pelaku usaha. Hal tersebut karena laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang masih cukup mudah untuk disusun. Namun, dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi UKM berbasis Android ini, para pelaku UMKM akan lebih mudah untuk membuat laporan keuangan digital. Selain itu, penggunaan aplikasi ini sangat membantu karena bisa digunakan baik saat handphone dalam mode *online* maupun *offline*, sehingga pemilik usaha tidak perlu mengkhawatirkan kendala seperti kehabisan kuota atau jaringan internet yang tidak bagus.

Dalam sesi sosialisasi ini juga, pemateri dosen memperkenalkan aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis dari google playstore dan sangat mudah dipahami serta mudah dalam mengoperasikannya. Setelah penjelasan umum yang diberikan oleh dosen, maka selanjutnya dilakukan edukasi aplikasi akuntansi UKM. Pelaksana PIM mengedukasi peserta untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Dalam kegiatan pelatihan ini, dosen dan mahasiswa menuntun peserta untuk meng-instal aplikasi tersebut pada handphone android. Tim pelaksana memantau proses tersebut dan memastikan bahwa aplikasi sudah terinstal di handphone masing-masing peserta.

Kegiatan edukasi ini dilanjutkan dengan implementasi penggunaan aplikasi akuntansi UKM mulai dari penginstalan aplikasi, pembentukan data perusahaan, akun-akun yang akan digunakan dalam mencatat transaksi yang terjadi, penginputan data transaksi, hingga proses menghasilkan laporan keuangan.

Adapun tahapan dalam menggunakan aplikasi akuntansi UKM:

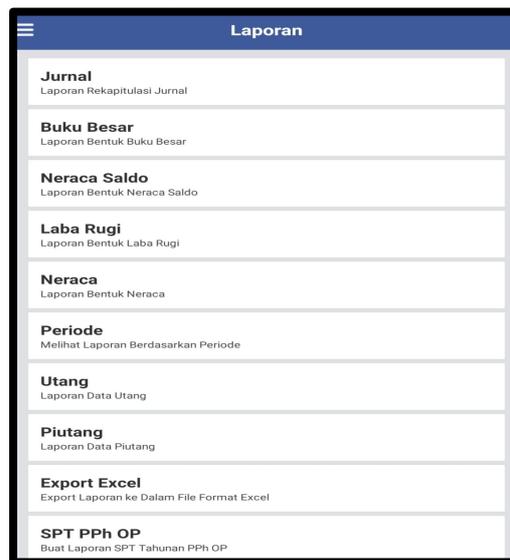
1. Mendownload aplikasi Akuntansi UKM pada *Play Store* di handphone Android dan kemudian meng-instal aplikasi tersebut



Gambar 1 Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM berbasis Android

2. Mengisi data usaha (Nama, Alamat, No Telp, dan E-mail) pada bagian pengaturan awal

3. Membuat pengaturan kode rekening dan nama akun yang akan digunakan dalam penginputan transaksi-transaksi yang terkait
4. Mengisi/menginput modal awal
5. Menginput transaksi yang diperlukan (Ket: Apabila terjadi kesalahan di laporan akhir, dapat di edit kembali transaksi yang telah di input di menu jurnal)
6. Untuk melihat atau menampilkan hasil yang telah di input, dapat di lihat di menu laporan yang terdiri dari Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca, Periode, Buku Besar Pembantu Utang, dan Buku Besar Pembantu Piutang.



Gambar 2 Tampilan Menu Laporan pada Akuntansi UKM berbasis Android

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
Agustus			
	Saldo Akhir Juli		
01-08-2021	Kas	34.521.000	0
01-08-2021	Bank	48.941.000	0
01-08-2021	Piutang Usaha	31.500.000	0
01-08-2021	Persediaan Barang Dagang	341.000.000	0
01-08-2021	Perlengkapan	90.500.000	0
01-08-2021	Tanah	200.000.000	0
01-08-2021	Utang Usaha	0	35.600.000
01-08-2021	Utang Bank	0	250.000.000
01-08-2021	Modal Pemilik	0	460.862.000
Penjualan			
02-08-2021	Kas	25.000.000	0
02-08-2021	Penjualan Barang	0	25.000.000
Piutang Sembako			
03-08-2021	Piutang Usaha	25.000.000	0
03-08-2021	Penjualan Barang	0	25.000.000
Pembelian Tunai			
13-08-2021	Pembelian Barang	10.000.000	0
13-08-2021	Kas	0	10.000.000
Pembelian Kredit			
13-08-2021	Pembelian Barang	5.000.000	0
13-08-2021	Utang Usaha	0	5.000.000
Penyesuaian			
31-08-2021	Harga Pokok Penjualan	5.000.000	0
31-08-2021	Persediaan Barang Dagang	0	5.000.000
Penyesuaian Perlengkapan			
31-08-2021	Beban Perlengkapan	2.000.000	0
31-08-2021	Perlengkapan	0	2.000.000
Total		818.462.000	818.462.000

Gambar 3. Jurnal

Perkiraan	Debet	Kredit
Agustus 2021		
Kas	49.521.000	0
Bank	48.941.000	0
Persediaan Barang Dagang	336.000.000	0
Perlengkapan	88.500.000	0
Piutang Usaha	56.500.000	0
Pembelian Barang	15.000.000	0
Tanah	200.000.000	0
Utang Usaha	0	40.600.000
Utang Bank	0	250.000.000
Modal Pemilik	0	460.862.000
Penjualan Barang	0	50.000.000
Harga Pokok Penjualan	5.000.000	0
Biaya Perlengkapan	2.000.000	0
Total	801.462.000	801.462.000

Gambar 4. Neraca Saldo

Laba Rugi	
Agu .. 2021 / Agu .. 2021	
	Agustus 2021
Pendapatan	
Penjualan Barang	50.000.000
Pendapatan Bersih	50.000.000
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	(5.000.000)
LABA / RUGI KOTOR	45.000.000
Biaya Penjualan	
Total Biaya Penjualan	(0)
Biaya Admin dan Umum	
Biaya Perlengkapan	(2.000.000)
Total Admin dan Umum	(2.000.000)
Pendapatan Diluar Usaha	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
Biaya Diluar Usaha	
Total Biaya Diluar Usaha	(0)
LABA / RUGI BERSIH	43.000.000
TOTAL LABA / RUGI BERSIH	43.000.000
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	43.000.000

Gambar 5. Laporan Laba Rugi

Neraca	
Agu .. 2021 / Agu .. 2021	
	Agustus 2021
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	49.521.000
Bank	48.941.000
Persediaan Barang Dagang	336.000.000
Perlengkapan	88.500.000
Piutang Usaha	56.500.000
Pembelian Barang	15.000.000
Total Aktiva Lancar	594.462.000
Aktiva Tetap	
Tanah	200.000.000
Total Aktiva Tetap	200.000.000
TOTAL AKTIVA	794.462.000
UTANG DAN MODAL	
Utang Jangka Pendek	
Utang Usaha	40.600.000
Total Utang Jangka Pendek	40.600.000
Utang Jangka Panjang	
Utang Bank	250.000.000
Total Utang Jangka Panjang	250.000.000
Modal	
Modal Pemilik	460.862.000
Laba / Rugi Bersih	43.000.000
Total Modal	503.862.000
TOTAL UTANG DAN MODAL	794.462.000

Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan

Ketika akan membuka laporan dan terdapat kesalahan seperti kesalahan pencatatan tanggal atau nominal transaksi, maka pemilik usaha hanya perlu mengedit kembali jurnal melalui pilihan input transaksi untuk memperbaikinya. Jika transaksi dan laporan yang dibuat telah sesuai, selanjutnya bisa di ekspor hingga bisa langsung mendownload laporan keuangan dalam format excel. Dalam proses penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi akuntansi UKM ini, dilakukan secara bersama-sama oleh para pemilik usaha dan dipantau oleh tim pelaksana.

Dengan selesainya kegiatan edukasi penggunaan aplikasi, tim pelaksana melaksanakan diskusi dengan para pemilik usaha. Kepala desa Wolaang dalam sambutannya mengatakan bahwa selama ini mereka belum mengetahui adanya SAK EMKM. Mereka juga belum mengetahui adanya aplikasi akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan sangat berterima kasih atas pelaksanaan kegiatan PIM ini. Mereka berpendapat bahwa kegiatan ini menambah pengetahuan mereka tentang pengelolaan keuangan sektor UMKM. Kegiatan ini juga memberi motivasi bagi mereka dalam menyusun pelaporan keuangan berbasis android sesuai SAK EMKM. Untuk keberlanjutan dari kegiatan PIM ini, mereka juga mengharapkan agar tim pelaksana dapat

melakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan usaha-usaha yang ada disana.

Dari hasil diskusi dengan perangkat desa dan pelaku UMKM ditemukan beberapa hal yang perlu dicermati sebagai bahan evaluasi, yaitu:

1. Dalam pelatihan sebaiknya diberikan contoh transaksi yang biasanya terjadi/muncul dari salah satu pemilik usaha agar lebih mudah dipahami oleh peserta lain dalam kegiatan PIM ini.
2. Mitra membutuhkan penjelasan yang lebih detail terkait pencatatan akuntansi walaupun mereka dapat mengoperasikan aplikasi yang ada, tetapi konsep pencatatan akuntansi sangat dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi tersebut.
3. Materi untuk sosialisasi dan pelatihan sebaiknya diberikan terlebih dahulu kepada para pemilik usaha yang menjadi peserta dalam kegiatan PIM ini, agar mereka bisa membacanya terlebih dahulu.

Dari evaluasi yang dilakukan tersebut, pada pelaksanaan kegiatan PIM selanjutnya, tim pelaksana perlu mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi sejak saat survey awal. Hasil identifikasi transaksi tersebut digunakan dalam praktik dan implementasi penggunaan aplikasi. Selain itu materi-materi yang digunakan dalam sosialisasi tersebut meliputi konsep pencatatan akuntansi manual, siklus akuntansi, dan laporan keuangan serta penyelesaian contoh kasus kemudian dari konsep dan praktik tersebut diimplementasikan dalam aplikasi akuntansi UKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PIM telah selesai dilaksanakan dan berjalan dengan baik selama jalannya kegiatan baik sosialisasi maupun pelatihan yang diberikan kepada para pelaku UMKM yang ada di desa Wolaang. Penerapan IPTEK pada masyarakat ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan masyarakat, terlebih khusus pada sektor UMKM. Kegiatan pelatihan pembukuan keuangan digital yang telah dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi UKM berbasis android dapat mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi serta dapat membuat pelaporan keuangan usahanya yang sesuai SAK EMKM. Dalam situasi perkembangan teknologi sekarang yang semakin maju, adanya kegiatan pelatihan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang menjadi mitra, untuk terus bertahan menjalankan usahanya sehingga memungkinkan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan.

Keterlaksanaan kegiatan PIM ini, selain memberikan manfaat bagi masyarakat, juga memberikan dampak positif bagi dosen dan mahasiswa yang menjadi tim pelaksana. Tim PIM dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam bidang akuntansi untuk membantu memecahkan masalah dalam masyarakat. Kegiatan ini sangat membantu pemerintah dalam upaya mengembangkan perekonomian Indonesia.

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, kegiatan lain yang juga dibutuhkan terkait sosialisasi kepada pelaku UMKM yang berada di daerah lain terkait SAK EMKM agar mereka boleh membuat laporan keuangan usahanya yang sesuai SAK EMKM dan dapat memanfaatkan

perkembangan digital untuk mempermudah pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari agar keuangan usaha mereka dapat terkontrol dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan PIM mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini hingga terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada mitra usaha UMKM di desa Wolaang, kecamatan Langowan Timur, kabupaten Minahasa yang telah bersedia bermitra dengan Politeknik Negeri Manado dan berkontribusi dalam kegiatan PIM yang dilaksanakan.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- [2]. <https://manado.tribunnews.com/2021/12/29/pemprov-sulut-lakukan-pendataan-pelaku-koperasi-dan-umkm-diminta-mendaftar-kembali>
- [3]. Novita, S. M. & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi UMKM (Studi Kasus Pada LS Farm Mojokerto). Jurnal Riset Terapan Akuntansi. Volume 4 Nomor 2, 2020.
- [3]. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*
- [4]. Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- [5]. Novita, S. M. & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi UMKM (Studi Kasus Pada LS Farm Mojokerto). Jurnal Riset Terapan Akuntansi. Volume 4 Nomor 2, 2020.
- [6]. Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.